

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PERAWATAN PAYUDAYA PADA MASA KEHAMILAN DI BPM MARIAM PONTIANAK

Justina Maria^{1,2}, Tri Maharani^{1,2}

¹Program Studi Diploma III Kebidanan, ²Akademi Kebidanan St. Benedicta Pontianak
Korespondensi penulis: trimaharani5@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Perawatan Payudara selama kehamilan adalah salah satu bagian penting yang harus di perhatikan selama persiapan dalam pemberian ASI selama kehamilan payudara akan membengkak dan daerah sekitar puting warnanya akan lebih gelap dengan adanya pembengkakan tersebut payudara menjadi mudah teriritasi bahkan mudah luka. Oleh karena itu perlu dilakukan perawatan payudara selama kehamilan.

Tujuan: mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara pada masa kehamilan di BPM Mariam Pontianak.

Metode:Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan survey. Teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *total sampling*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22-23 juni 2020. Jumlah sampel sebanyak 37 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner.

Hasil: Pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara pada masa kehamilan berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 30 responden (81%).pengetahuan ibu hamil tentang pengertian perawatan payudara dikatakan kurang yaitu sebanyak 30 responden (81%). Pengetahuan ibu hamil tentang tujuan perawatan payudara berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 21 responden (57%). Pengetahuan ibu hamil tentang manfaat perawatan payudara berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 19 responden (51%).pengetahuan ibu hamil tentang cara melakukan perawatan payudara pada ibu hamil berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 24 responden (64%).pengetahuan ibu hamil tentang masalah yang timbul jika tidak melakukan perawatan payudara berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 35 responden (95%).

Simpulan: Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara pada masa kehamilan di BPM Mariam Pontianak tahun 2020 secara umum didapatkan bahwa hampir seluruh dari responden dikategorikan kurang

Kata kunci: Hamil, Payudara, Pengetahuan, Perawatan

1. Pendahuluan

Payudara atau dalam bahasa latin disebut dengan nama *mamma* adalah organ tubuh bagian atas dada dari spesies mamalia berjenis kelamin betina, termasuk manusia (Utami, 2012). Payudara merupakan organ penting dalam kehidupan manusia sejak dari neonatus atau periode bayi yaitu untuk kelanjutan kehidupan sehubungan dengan produksi ASI yang dibutuhkan pada periode itu sampai masa kehidupan dewasa, dimana

payudara sebagai salah satu lambang keperempuanan (Anwar, 2011).

Selama kehamilan payudara akan membentuk struktur dan kelenjar internal yang penting dalam menghasilkan air susu proses ini bekerja dibawah pengaruh hormon saat hamil. Payudara yang mampu menghasilkan susu terdiri dari jaringan ductus (saluran) secara mengecil bercabang dari puting payudara dan berakhir *dilobolus-dilobolus*. setiap *lobulus* terdiri dari

sekelompok *alveolus* berlapis *epitel* dan mirip kantung yang membentuk kelenjar penghasil susu. Susu diproduksi oleh sel *epitel* lalu dikeluarkan ke *lumen alveolus* kemudian mengalir *keduktus* (saluran) pengumpul menuju ke puting payudara (Saryono 2011).

Apabila seorang ibu melakukan perawatan payudara dengan baik dan hanya melakukan perawatan menjelang melahirkan maka dapat berakibat seperti terjadinya kasus-kasus yang sering dijumpai antara lain: ASI tidak keluar, puting susu tidak menonjol, produksi ASI sedikit, infeksi pada payudara, payudara bengkak dan bernanah. Kasus-kasus tersebut dapat dicegah dengan melakukan perawatan payudara sedini mungkin (Saryono,2011).

Perawatan Payudara selama kehamilan adalah salah satu bagian penting yang harus di perhatikan selama persiapan dalam pemberian ASI selama kehamilan payudara akan membengkak dan daerah sekitar puting warnanya akan lebih gelap dengan adanya pembengkakan tersebut payudara menjadi mudah teriritasi bahkan mudah luka. Oleh karena itu perlu dilakukan perawatan payudara selama kehamilan (Saryono, 2011).

Pada tahun 2014 *World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa jumlah kasus infeksi payudara yang terjadi pada wanita seperti kanker, tumor, mastitis, penyakit *fibrocystic* terus meningkat, dimana penderita kanker payudara mencapai hingga lebih 1,2 juta orang yang terdiagnosis dan 12% diantaranya merupakan infeksi payudara berupa mastitis pada wanita pasca post partum. Data ini kemudian didukung oleh *The American Cancer Society* yang memperkirakan 211.240 wanita di Amerika Serikat akan didiagnosis menderita kanker payudara *invasive* (stadium I-V) tahun ini dan 40.140 orang akan meninggal karena penyakit ini. sebanyak 3 persen kasus kematian wanita di Amerika disebabkan oleh Kanker payudara. sedangkan di Indonesia hanya 0,001/100.000 angka kesakitan akibat infeksi berupa *mastitis* (Depkes RI,2016). Berdasarkan laporan dari

survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2016-2018 menunjukkan bahwa 55% ibu menyusui mengalami *mastitis* dan puting susu lecet kemungkinan hal tersebut disebabkan karena perawatan payudara yang tidak benar.

Dari hasil wawancara yang dilakukan di Meriam Pontianak pada bulan Mei tahun 2020, didapatkan data jumlah ibu hamil 37 Sampel. Peneliti juga melakukan wawancara kepada bidan menerangkan bahwa ada beberapa ibu yang pernah datang dengan keluhan mengalami gejala nyeri pada payudara. Peneliti melakukan wawancara kepada 10 ibu hamil di BPM Mariam Pontianak, didapat 7 orang tidak mengerti tentang perawatan payudara dan 3 orang cukup mengerti tentang perawatan payudara. Berdasarkan studi pendahuluan penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara di BPM Mariam Pontianak Tahun 2020.

2. Metode Penelitian

Desain Penelitian ini adalah salah satu strategi untuk mencapai tujuan peneliti yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntut penelitian pada seluruh proses penelitian (Notoatmodjo,2010). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan survey, yaitu pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui atau menggambarkan pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara pada masa kehamilan di wilayah kerja BPM Mariam Pontianak Pada tahun 2020. Waktu penelitian dimulai sejak pengajuan proposal penelitian sampai dengan penyusunan laporan penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitian merupakan Populasi (Arikunto,2012). Populasi dalam Penelitian ini adalah semua ibu hamil di BPM Mariam Pontianak. Pada studi pendahuluan yang dilakukan di BPM Mariam Pontianak didapatkan bahwa

populasi dalam penelitian 37 orang. Menurut Arikunto (2010), Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi atau disebut dengan total sampling. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling. Jadi jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian adalah 37 orang ibu hamil.

Variabel Penelitian adalah faktor dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi adalah hasil Pengelolaan data yang dipakai untuk keperluan penelitian (Arikunto, 2010). Pada Penelitian ini menggunakan variabel tunggal, yaitu Gambaran Pengetahuan ibu hamil tentang Perawatan Payudara pada masa kehamilan di BPM Mariam Pontianak.

Pengumpulan dalam data ini berupa data primer, adapun data yang diperoleh secara langsung dari responden menggunakan kuesioner yang telah disediakan. Kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan tertutup. Kuesioner yang digunakan skala Grutman dengan alternatif responden "Benar dan "Salah". Kuesioner ini terdiri dari 20

pertanyaan. Skor tertinggi adalah 20 dan terendah adalah 0 dengan teknik penentuan skor dalam pertanyaan positif. Jawaban benar :mendapatkan nilai 1 Jawaban salah :mendapatkan nilai 0

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa format kuesioner. Kuesioner tersebut berisi sejumlah daftar pertanyaan secara tertulis yang kemudian akan diisi langsung oleh responden. Angket atau kuesioner merupakan alat ukur berupa dengan beberapa pertanyaan. Alat ini digunakan bila responden jumlahnya besar dan dapat membaca dengan baik yang mengungkapkan hal-hal yang bersifat rahasia (Hidayat, 2012). Jumlah pertanyaan sebanyak 20 Pertanyaan Kuesioner yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui pengetahuan ibu. Kuesioner tertutup dengan jawaban benar dan salah. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang merupakan adopsi dari Sahrini (2011) yang telah dilakukan uji validitas dan reabilitas, telah dimodifikasi sesuai kebutuhan peneliti.

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pengertian Perawatan Payudara

| No | Kategori | Jumlah | |
|-------|----------|--------|------|
| 1. | Baik | 11 | 30% |
| 2. | Cukup | 0 | 0 |
| 3. | Kurang | 26 | 70% |
| Total | | 37 | 100% |

Tabel 2. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tujuan Perawatan Payudara

| No | Kategori | Jumlah | |
|-------|----------|--------|------|
| 1. | Baik | 2 | 5% |
| 2. | Cukup | 14 | 38% |
| 3. | Kurang | 21 | 57% |
| Total | | 37 | 100% |

Tabel 3. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Perawatan Payudara

| No | Kategori | Jumlah | |
|----|----------|--------|------|
| 1. | Baik | 3 | 8% |
| 2. | Cukup | 19 | 51% |
| 3. | Kurang | 15 | 41% |
| | Total | 37 | 100% |

Tabel 4. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Perawatan Payudara

| No | Kategori | Jumlah | |
|----|----------|--------|------|
| 1. | Baik | 8 | 21% |
| 2. | Cukup | 5 | 13% |
| 3. | Kurang | 24 | 64% |
| | Total | 37 | 100% |

Tabel 5. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Masalah yang Timbul jika Tidak Melakukan Perawatan Payudara

| No | Kategori | Jumlah | |
|----|----------|--------|------|
| 1. | Baik | 0 | 0% |
| 2. | Cukup | 2 | 5% |
| 3. | Kurang | 35 | 95% |
| | Total | 37 | 100% |

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari responden (51%) mempunyai pengetahuan yang cukup. Hal ini disebabkan sebagian besar dari responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang perawatan payudara pada masa kehamilan tidak terpenuhi. Hampir seluruh dari responden mengatakan bahwa tidak pernah melakukan perawatan payudara atau sadari. Dari kutipan tersebut dapat diketahui bahwa sebagian dari responden belum mengetahui dampak negatif dari perawatan payudara pada masa kehamilan. Hal tersebut dapat mempengaruhi terhadap kesehatan ibu serta anaknya. Dampak dari tidak melakukan perawatan payudara pada masa kehamilan dapat menyebabkan ASI tidak keluar, puting susu tidak menonjol, produksi ASI sedikit, infeksi pada payudara, payudara bengkak dan bernanah. Kasus-kasus tersebut

dapat dicegah dengan melakukan perawatan payudara sedini mungkin (Saryono, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian ini, tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sahrina tahun 2011 dengan judul Gambaran Pengetahuan ibu Tentang Perawatan Payudara di Ruang Kebidanan RSUD Ade Muhamad Djoen Sintang, Brigita Olivia tahun 2013 dengan judul Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimeseter III Tentang Perawatan Payudara di Puskesmas Kampung Bali Pontianak Kota, dan Fitriani Tahun 2013 dengan judul Gambaran ibu hamil tentang perawatan payudara selama kehamilan masa nifas di RS Mattiro Baji Gowa Tahun 2013, yang dimana hasil penelitian tersebut dimasukan kedalam kategori baik. Pengetahuan responden dapat dilatar belakangi oleh beberapa faktor, diantaranya pendidikan,

umur, lingkungan, massa media dan informasi, pengalaman dan sosial budaya.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara pada masa kehamilan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara pada masa kehamilan di BPM Mariam Pontianak tahun 2020 secara umum didapatkan bahwa hampir seluruh dari responden dikategorikan kurang yaitu 30 responden (81%)
- b. Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pengertian perawatan payudara didapatkan hasil bahwa sebagian besar dari responden memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 30 responden (70%).
- c. Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tujuan perawatan payudara didapatkan hasil bahwa sebagian dari responden memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 21 responden (57%).
- d. Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang manfaat perawatan payudara didapatkan hasil bahwa sebagian dari responden memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 19 responden (51%).
- e. Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang cara melakukan perawatan payudara pada ibu hamil didapatkan hasil bahwa sebagian besar dari responden memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 24 responden (64%).
- f. Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang masalah yang timbul jika tidak melakukan perawatan payudara didapatkan hasil bahwa hampir seluruh dari responden memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 35 responden (95%).

5. Referensi

Anwar, R. 2011. *Payudara dan laktasi*. Jakarta : Salemba Medika

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arisman, M. B. (2012). *Buku Ajar Ilmu Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Edisi-2. Jakarta : EGC
- Aristman, 2009. *Kehamilan Normal*, Yogyakarta : Nuha Medika Depkes RI. 2016 Tersedia : <http://www.depkes.go.id>
- Elisabeth, 2015. *Asuhan Kebidanan II*. Jakarta : Trans Info Media.
- Eny. 2010. *Anatomi Payudara Dan Fisiologi Laktasi*. Jakarta : Haekal Media Center
- Hidayat, A.A. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Surabaya : Salemba
- . 2011. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Surabaya : Salemba
- . 2012. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Surabaya : Salemba
- Kemenkes RI. 2011. *Profil Kesehatan Dasar Kalimantan Barat*. Tersedia : <http://www.diskes.prov.go.id>
- Notoatmodjo, S. 2010. *Perilaku Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
2015. *Ilmu Kesehatan Masyarakat. Cetakan Kedua Jakarta* : PT. Rineka Cipta.
- Roesli. 2012. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta : Trubus Agri Widya.
- Saryono, A.S. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1, dan S2*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- SDKI. (2010). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia. Jakarta SDKI*.
- (2011). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia. Jakarta*
- Setyo. 2011. *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta : CV. Trans Info Media.
- Utami. 2012. *Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini (IMD)*. Jakarta : Arcan
- World Health Organization. 2014 Tersedia : <http://www.who.int>